

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran volume balok dengan Pendekatan Matematika Realistik yang telah dilaksanakan di SDN Nata Endah I Kabupaten Bandung, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik pada pembelajaran materi volume balok di kelas VA SDN Nata Endah I telah sesuai dengan prosedur dan karakteristik pembelajaran matematika realistik. Prosedur tersebut diawali dengan pembentukan kelompok-kelompok siswa secara heterogen dan pemilihan masalah yang dihubungkan dengan konteks keseharian siswa. Selanjutnya siswa berkolaborasi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dengan menggunakan media pembelajaran yang riil. Materi permasalahan yang diberikan mengandung keterkaitan dengan materi lain, baik antarkonsep dalam matematika sendiri maupun dengan mata pelajaran yang lain. Kemudian siswa melakukan diskusi kelas sehingga terjadi proses refleksi dan negosiasi di antara siswa terhadap alternatif penyelesaian

pemecahan masalah. Akhirnya diambil suatu kesimpulan alternatif pemecahan masalah yang terbaik berdasarkan kesepakatan bersama.

2. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran volume balok di kelas V telah mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah siswa terhadap materi volume balok. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, terutama jika dibandingkan dengan hasil tes awal sebelum dilakukan tindakan.
3. Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik pada pembelajaran materi volume balok di kelas VA SDN Nata Endah I telah mengarahkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar yang lebih baik. Hal ini selain dapat dilihat dari hasil rekaman video, juga tampak dari peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata kecenderungan aktivitas belajar siswa berdasarkan pengamatan observer selama penelitian berlangsung. Siswa aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan melalui aktivitas belajar, berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, serta berusaha untuk memperoleh suatu jawaban dan kesimpulan yang benar melalui strategi penyelesaian yang dipilih.
4. Hampir semua siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini diketahui dari pendapat siswa yang dijangkau melalui jurnal, angket, dan wawancara. Siswa mengemukakan bahwa pembelajaran ini menarik, penyajian soal-soalnya menarik, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, menumbuhkan sikap kritis dan kreatif mereka, lebih berani dalam mengomunikasikan ide dan pendapat mereka, dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda, serta menambah

pemahaman mereka terhadap matematika. Namun sebagian kecil siswa mengemukakan tidak setuju dengan pembelajaran seperti ini karena melelahkan dan materi pelajaran tidak diterangkan terlebih dahulu.

B. Rekomendasi

Mengingat bahwa tidak ada cara belajar dan mengajar terbaik, maka pendekatan realistik perlu dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah yang selama ini umumnya lebih bersifat klasikal dengan sistem komunikasi yang cenderung satu arah, yaitu guru aktif menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal atau bertanya, sedangkan siswa duduk mendengarkan, menjawab pertanyaan, atau mencatat materi yang disajikan guru sehingga kurang memberikan stimulus dalam mengembangkan struktur kognitif yang telah dimiliki anak.

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran volume balok di kelas V sekolah dasar, maka penggunaan Pendekatan Matematika Realistik sekurang-kurangnya telah mengubah sikap siswa menjadi lebih tertarik terhadap matematika dengan aktivitas belajar yang semakin baik. Selain itu, pada umumnya mereka menyenangi matematika dengan pendekatan ini dengan alasan cara belajarnya berbeda dari biasanya, pertanyaan-pertanyaannya menantang, adanya pertanyaan-pertanyaan tambahan sehingga menambah wawasan, serta lebih mudah mempelajarinya karena persoalannya menyangkut kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik dapat berjalan dengan baik, maka peneliti mengajukan rekomendasi bagi sesama guru yang akan menggunakan pendekatan ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan PMR ini sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut :

- a) Memulai pelajaran dengan mengajukan masalah (soal) yang riil bagi siswa sesuai dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya sehingga siswa segera terlibat dalam pembelajaran secara bermakna.
- b) Permasalahan yang diberikan harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut.
- c) Siswa mengembangkan atau menciptakan model-model simbolik secara informal terhadap persoalan/masalah yang diajukan.
- d) Pembelajaran harus berlangsung secara interaktif; siswa menjelaskan dan memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikannya, memahami jawaban siswa lain, setuju terhadap jawaban temannya atau menyatakan ketidaksetujuan, mencari alternatif penyelesaian yang lain, dan melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran.
- e) Fenomena matematik dimanifestasikan dalam keterkaitan (*intertwining*) berbagai subpokok bahasan.

2. Pendekatan Matematika Realistik dapat diterapkan dalam pembelajaran volume balok karena dapat membantu menanamkan pembentukan konsep dan kemampuan pemecahan masalah terhadap materi volume balok secara nyata disertai dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Penggunaan konteks sebagai titik awal pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa, karena hal tersebut memudahkan siswa mengembangkan konsep dan gagasan matematika dalam memahami materi volume balok.
4. Pendekatan Matematika Realistik dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang mudah ditentukan konteks realitanya seperti pembelajaran volume balok. Begitu pula dalam materi matematika lainnya, karena semua materi matematika yang diajarkan di sekolah dasar dalam penanaman konsepnya dapat disampaikan dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.
5. Pendekatan Matematika Realistik sangat menekankan kepada hal siswa mengkonstruksi sendiri pemahaman terhadap suatu materi sehingga seringkali membutuhkan waktu yang lebih panjang, apalagi bila peserta didik yang dihadapi melebihi kapasitas kelas, maka diperlukan berbagai inovasi dan kreativitas dari pendidik untuk memfasilitasi pemahaman siswa dalam setiap konsep pembelajaran matematika.
6. Menyelesaikan masalah dengan cara yang lain sesungguhnya dimungkinkan

7. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Realistik menyarankan penggunaan media konkrit dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, sehingga dibutuhkan pengadaan sarana dan prasarana, biaya serta pemikiran yang lebih banyak dari guru dan siswa. Oleh karena itu diperlukan peran aktif serta kerjasama dari semua personil sekolah, terutama dukungan dari kepala sekolah dan komite sekolah.

